

BAB III

METODE PENELITIAN

Berdasarkan teori yang telah dipaparkan pada BAB II, terdapat satu jenis alih kode yaitu alih kode eksternal. Pada skripsi ini penulis meneliti mengenai alih kode eksternal, sedangkan untuk alih kode internal tidak ada di dalam lirik lagu yang penulis teliti.

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan yaitu deskriptif kualitatif dimana metode ini digunakan untuk mengetahui dan memecahkan masalah yang berdasarkan serta berkaitan dengan data-data narasi dari sebuah observasi, atau wawancara. Hal ini di dukung dengan pendapat menurut (Narbuko dan Achmadi, 2002) yang mengatakan bahwa metode ini digunakan untuk memecahkan masalah aktual dengan cara mengumpulkan data, menyusun, mengklasifikasikan, menganalisis, serta menginterpretasikannya. Penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan alih kode eksternal pada lirik lagu *Better* dan *Still Here*.

3.2 Sumber Data

Penelitian ini memiliki dua sumber data yaitu lagu *Better* dan *Still Here* yang diciptakan dan dinyanyikan oleh grup *Boyband* ATEEZ yang berasal dari Korea. Kedua lagu tersebut dapat ditonton melalui youtube mereka yang bernama ATEEZ.

Sumber data 1

Better ATEEZ :

Link Youtube : https://youtu.be/QqfOyw_-dz8

Lagu yang berjudul *Better* dirilis pada tanggal 11 Februari 2020 berdurasi 3.35 menit. Lagu tersebut adalah lagu yang sangat cocok untuk di dengar pada saat kita sedang lelah ataupun sedih dengan apapun yang telah terjadi. Bahkan liriknya juga untuk mengingatkan bahwa kita sudah melakukan yang terbaik dan bisa melakukan yang lebih baik lagi.

Sumber data 2

Still Here ATEEZ :

Link Youtube : <https://youtu.be/8coCBHhOrA8>

Lagu yang berjudul *Still Here* dirilis pada tanggal 23 Maret 2021 berdurasi 3.15 menit. Lagu tersebut adalah lagu yang membuat salah satu memberinya yaitu Kim Hongjoong, mencoba untuk menyampaikan tentang peerasaan seseorang yang sudah lama tidak saling bertemu dalam waktu yang lama, lalu muncul perasaan bahagia juga emosi yang dirasakan saat bertemu kembali.

3.3 Metode dan Teknik Penelitian

3.3.1 Definisi Metode dan Teknik Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti

cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya, proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis. Dapat disimpulkan bahwa metode adalah cara yang harus dilaksanakan atau diterapkan, sedangkan teknik adalah cara melaksanakan atau menerapkan metode.

Penelitian ini terdiri dari tiga tahap, yaitu :

1. Tahap pengumpulan data

Sudaryanto (2017) menyatakan bahwa pengumpulan data kebahasaan dapat dilakukan dengan berbagai metode dan teknik pengumpulan data. Istilah metode dan teknik dalam bahasa ini dibedakan. Metode merupakan cara umum pengumpulan data, sedangkan teknik merupakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan sehubungan dengan metode itu.

2. Tahap analisis data

Tahap analisis data merupakan tahap yang tidak bisa dihilangkan dalam proses penelitian. Tahap ini mengharuskan data yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data, kemudian diolah dan disajikan untuk membantu menjawab permasalahan penelitian yang diteliti (2009:1).

3. Tahap penyajian hasil analisis data

Tahap penyajian hasil analisis data dilakukan guna memperjelas suatu hasil penelitian agar tergambar dengan jelas. Metode penyajian hasil analisis data dibagi menjadi dua macam yaitu metode penyajian yang bersifat informal dan formal. Metode penyajian informal adalah metode

penyajian dengan perumusan yang menggunakan kata-kata biasa. Metode penyajian formal adalah metode penyajian dengan menggunakan lambang-lambang atau simbol.

3.3.2 Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode simak. Sudaryanto (2017) mengatakan bahwa metode simak adalah metode yang digunakan dalam penelitian bahasa dengan cara menyimak penggunaan bahasa pada objek yang akan diteliti. Peneliti menggunakan metode ini untuk memperhatikan beberapa data alih kode eksternal, yaitu dengan cara mendengarkan lagunya melalui aplikasi musik dan juga aplikasi youtube.

Teknik dasar dalam metode simak ini disebut dengan *teknik sadap*. Diberi nama teknik sadap karena proses penyimak dalam metode simak ini dilakukan dengan cara penyadapan. Seorang peneliti melakukan penyadapan terhadap bahasa yang digunakan dalam komunikasi penutur suatu bahasa baik berupa pembicaraan seorang (monolog), berpasangan, atau beberapa orang (dialog). Teknik sadap merupakan teknik dasar dalam metode simak.

Adapun teknik lanjutan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik Simak Bebas Libat Cakap (SBLC). Teknik simak bebas libat cakap ini dilakukan dengan menyadap tanpa perlu berpartisipasi berbicara. Peneliti tidak ikut dalam proses pembicaraan. Dia hanyalah sebagai penyimak yang penuh minat tekun mendengarkan apa yang dikatakan oleh orang-orang yang berbicara.

Teknik lanjutan berikutnya adalah teknik catat. Pencatatan dilakukan pada kartu data sesuai dengan objek penelitian yang dilakukan. Kartu pencatatan dapat dilakukan pada kertas yang mampu memuat data dan memudahkan pembacaan. Seperti lirik lagu *Better* dan *Still Here* peneliti

mencarinya dan juga membacanya melalui internet bahkan untuk mendata dapat dilakukan dengan cara diketik dan dicatat.

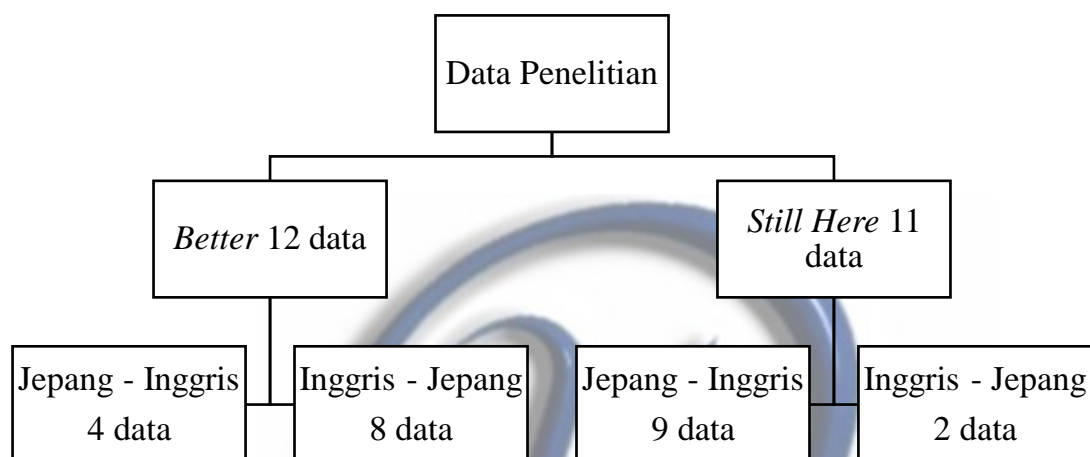
Setelah melakukan penyadapan, penyimakan, dan pencatatan, penulis mendapatkan data dari lagu *Better* sebanyak 12 data, dan lagu *Still Here* sebanyak 11 data. Selanjutnya penulis melakukan klasifikasi data. Pada lagu *Better* terdapat 4 data alih kode internal dari bahasa Jepang ke bahasa Inggris, 8 data alih kode internal dari bahasa Inggris ke bahasa Jepang. Pada lagu *Still Here* terdapat 9 data alih kode internal dari bahasa Jepang ke bahasa Inggris, 2 data alih kode internal dari bahasa Inggris ke bahasa Jepang.

Setelah melakukan klasifikasi data, penulis melakukan pengkodean data. Adapun pengkodean data tersebut adalah sebagai berikut :

1. Data pada lagu *Better* alih kode eksternal dari bahasa Jepang ke bahasa Inggris, dikodekan dengan BJI, terdiri dari BJI 1 sampai BJI 4.
2. Data pada lagu *Better* alih kode eksternal dari bahasa Inggris ke bahasa Jepang, dikodekan dengan BIJ, terdiri dari BIJ 1 sampai BIJ 8.
3. Data pada lagu *Still Here* alih kode eksternal dari bahasa Jepang ke bahasa Inggris, dikodekan dengan SHJI, terdiri dari SHJI 1 sampai SHJI 9.
4. Data pada lagu *Still Here* alih kode eksternal dari bahasa Inggris ke bahasa Jepang, dikodekan dengan SHIJ, terdiri dari SHIJ 1 dan SHIJ 2.

Uraian mengenai metode dan teknik analisis data dapat disimpulkan seperti pada bagan berikut.

Bagan 3.1 Metode dan Teknik Pengumpulan Data



3.3.3 Metode dan Teknik Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode padan. Metode padan sering juga disebut metode identitas (*identity method*), adalah suatu metode yang dipakai untuk menentukan identitas satuan lingual tertentu dengan menggunakan alat penentu di luar bahasa yang bersangkutan. Metode padan ini alat penentunya terlepas dan tidak menjadi bagian dari bahasa yang diteliti.

Teknik dasar yang dimaksudkan di sini adalah teknik pilah unsur penentu. Alatnya adalah daya pilah yang sesuai dengan jenis penentunya, maka daya pilah itu dapat disebut daya pilah pembeda referensial, daya pilah pembeda organ wicara, daya pilah ortografis, daya pilah

translasional, dan daya pilah pragmatis. Teknik dasar yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik daya pilah translasional.

Pemelitian ini menggunakan daya pilah translasional atau disebut juga dengan metode translasional. Metode translasional alat penentunya adalah bahasa atau *langue* lain, misalnya membandingkan antara bahasa Jepang dan bahasa Indonesia. Padanan unsur lingual tertentu dari bahasa yang sudah dikenal dengan unsur bahasa lain yang diteliti akan memberi wawasan tentang perilaku unsur bahasa yang diteliti tersebut. Metode translasional ini pun dapat digunakan untuk penelitian alih kode dan campur kode karena berhubungan dengan kajian antar bahasa.

Hubungan padan, pada penelitian berupa hubungan banding antara semua unsur penentu yang relevan dengan semua unsur data yang ditentukan. Membandingkan berarti mencari kesamaan dan perbedaan dari dua hal yang dibandingkan. Maka hubungan banding dapat dibedakan menjadi hubungan penyamaan dan hubungan pembedaan. Berikut ini adalah teknik-teknik lanjut metode padan.

A. Teknik hubung banding menyamakan (HBS)

Teknik hubung banding menyamakan tujuannya adalah mencari kesamaan antara dua hal yang dibandingkan. (Mahsun, 2011:119) menyebutkan Teknik Hubung Banding Menyamakan (HBS) merupakan teknik yang menghubungkan dan membandingkan data kebahasaan yang sama untuk menemukan kesamaan dalam data kebahasaan tersebut.

B. Teknik hubung banding membedakan (HBB)

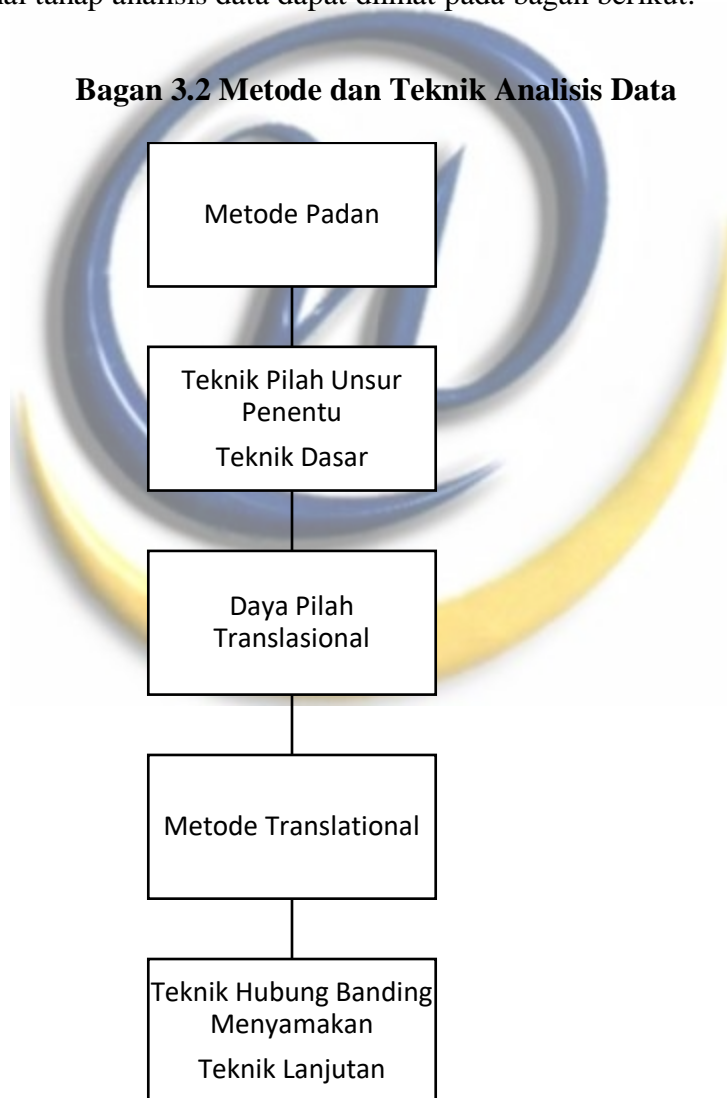
Teknik hubung banding membedakan tujuannya mencari perbedaan antara dua hal yang dibandingkan. *Teknik Hubung Banding Membedakan (HBB)* merupakan teknik yang

menghubungkan dan membandingkan data kebahasaan yang berbeda untuk menemukan perbedaan data kebahasaan tersebut (Mahsun, 211:119).

Teknik lanjutan pada penelitian ini menggunakan teknik hubung banding menyamakan sesuai dengan yang terdapat pada klasifikasi data. Pada klasifikasi data penulis membedakan data yang terdiri dari dua jenis yaitu peralihan bahasa dari bahasa Jepang ke bahasa Inggris dan peralihan bahasa Inggris ke bahasa Jepang.

Uraian mengenai tahap analisis data dapat dilihat pada bagan berikut.

Bagan 3.2 Metode dan Teknik Analisis Data



Contoh Analisis Data.

Keep fallin' down down 閉ざされてる気分になる

Terjemahan lirik lagu :

Keep fallin' down down Tozasa re teru kibun ni naru
Terus jatuh, turun aku merasa terjebak lagi

Analisis Data :

<i>Keep fallin' down down</i>	閉ざされてる気分になる
Klausa	Frasa

Data ini merupakan data alih kode eksternal, karena peralihan bahasa dalam satu kalimat hanya terjadi satu kali dan peralihan bahasa yang digunakan adalah dua bahasa yang berlainan yaitu bahasa Inggris dan bahasa Jepang. *Keep falling down down* merupakan klausa dalam bahasa Inggris, beralih ke 閉ざされてる気分になる yang merupakan frasa dalam bahasa Jepang.

3.3.4 Metode dan Teknik Penyajian Hasil Analisis Data

Hasil analisis data dalam penelitian ini disajikan dengan menggunakan metode penyajian formal dan informal. Metode formal adalah metode penyajian dengan menggunakan statistik berupa angka dan tabel atau bagan, sedangkan metode informal adalah metode penyajian dengan menggunakan untaian kata-kata biasa agar terkesan rinci dan terurai. Pada penelitian ini, untuk memperoleh hasil analisis yang lengkap, hasil analisis disajikan dengan metode formal berupa singkatan dan tabel serta metode informal dengan menggunakan deskripsi-deskripsi yang bersifat kualitatif.